

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan akhlak peserta didik. Dalam dunia pendidikan modern, pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi. Salah satu bentuk media pembelajaran yang memiliki potensi besar untuk memperkuat proses pembelajaran PAI adalah fotografi. Sebagai media visual, fotografi mampu menghadirkan realitas yang konkret, memudahkan pemahaman konsep abstrak, dan meningkatkan daya tarik pembelajaran (Arsyad, 2019).

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin berkembang. Fotografi, sebagai bagian dari teknologi visual, menawarkan peluang besar untuk menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Dalam konteks PAI, fotografi dapat digunakan untuk menggambarkan nilai-nilai Islam, sejarah peradaban Islam, kegiatan ibadah, serta ilustrasi dari ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis (Sadiman et al., 2011). Dengan pendekatan yang tepat, keterampilan fotografi dapat menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap materi-materi PAI yang diajarkan di sekolah.

fotografi alam untuk memperlihatkan bukti kebesaran-Nya. Ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih baik, tetapi juga meningkatkan apresiasi mereka terhadap penciptaan Tuhan.

Manfaat fotografi dalam pembelajaran juga dapat dikaitkan dengan prinsip pedagogi modern, di mana visualisasi berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Dengan menyajikan gambar-gambar yang relevan, peserta didik dapat lebih tertarik terhadap materi dan lebih termotivasi untuk mengeksplorasi lebih dalam. Media visual seperti fotografi terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa, karena manusia cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan secara visual dibandingkan dengan teks semata (Mayer, 2014).

Namun, hingga saat ini, pemanfaatan fotografi sebagai media pembelajaran PAI masih belum maksimal. Banyak guru yang masih terbatas dalam keterampilan fotografi sehingga kurang mampu mengoptimalkan potensi media ini dalam pembelajaran. Beberapa kendala yang sering dihadapi antara lain kurangnya pelatihan dalam bidang fotografi bagi guru PAI, keterbatasan alat dan teknologi pendukung, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya penggunaan media visual dalam pembelajaran agama. Padahal, dengan berkembangnya teknologi digital, kini hampir setiap orang memiliki akses ke kamera melalui ponsel pintar, yang seharusnya dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Seiring dengan itu, integrasi fotografi dalam pembelajaran PAI juga dapat menjadi sarana dakwah yang efektif. Siswa dapat diajarkan bagaimana mengambil gambar yang mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti dokumentasi kegiatan ibadah di sekolah, pengambilan gambar arsitektur masjid, atau bahkan ekspresi nilai-nilai sosial Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga dapat menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka melalui seni visual.

Selain manfaat langsung dalam pembelajaran, penggunaan fotografi juga dapat melatih kreativitas siswa dalam mengembangkan cara baru dalam memahami ajaran agama. Dengan membuat proyek-proyek berbasis fotografi, seperti pembuatan portofolio gambar yang menggambarkan nilai-nilai Islam, siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan memiliki pengalaman yang lebih mendalam dalam memahami materi. Metode ini juga memungkinkan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa fotografi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana keterampilan fotografi dapat dimanfaatkan untuk memperkuat media pembelajaran PAI. Buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan strategi dalam mengintegrasikan fotografi sebagai alat bantu dalam pembelajaran PAI, sehingga dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih inovatif dan menarik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dikaji dalam buku ini:

1. Bagaimana peran fotografi sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana keterampilan fotografi dapat meningkatkan efektivitas media pembelajaran PAI?
3. Apa saja teknik fotografi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI?
4. Bagaimana strategi pengembangan media pembelajaran berbasis fotografi untuk PAI?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan monograf ini adalah:

1. Menjelaskan pentingnya fotografi sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam
2. Mengidentifikasi keterampilan fotografi yang dapat menunjang efektivitas pembelajaran PAI
3. Memberikan panduan tentang teknik fotografi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI
4. Mengembangkan strategi penggunaan fotografi dalam meningkatkan kualitas media pembelajaran PAI.

D. Manfaat Penulisan 1. Manfaat Teoritis

Penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, manfaat Teoritis Antara lain:

- a. Membantu para guru PAI dalam memahami pentingnya keterampilan fotografi untuk menguatkan media pembelajaran serta memberikan panduan praktis dalam penerapannya
- b. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI melalui media visual yang menarik dan mudah dipahami
- c. Menjadi referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan media pembelajaran berbasis fotografi

- d. Memberikan inspirasi dalam menciptakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif dalam bidang PAI.

2. Manfaat Praktis

Penulisan buku ini diharapkan dapat memberikan .manfaat bagi berbagai pihak, manfaat Praktis. Antara lain:

- a. Membantu peserta didik memahami konsep-konsep Islam dengan lebih baik. Seperti, dokumentasi pelaksanaan ibadah haji, keindahan arsitektur masjid, atau ekspresi keberagaman dalam kehidupan sehari-hari dapat divisualisasikan melalui fotografi untuk meningkatkan pemahaman siswa
- b. Manfaat fotografi dalam pembelajaran adalah kemampuannya dalam menyajikan konsep yang abstrak secara lebih konkret, dan realistis.
- c. Fotografi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual tetapi juga berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Dengan mengambil foto sendiri, siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar, mencari objek yang relevan dengan materi pembelajaran, serta menginterpretasikan makna di balik gambar yang dihasilkan. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan personal, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka
- d. Fotografi dalam pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual tetapi juga berperan dalam mengembangkan kreativitas siswa. Dengan mengambil foto sendiri, siswa diajak untuk mengamati lingkungan sekitar, mencari objek yang relevan dengan materi pembelajaran, serta menginterpretasikan makna di balik gambar yang dihasilkan. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan personal, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka

E. Metode Kajian

Metode pada penelitian ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada

Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian (Menurut Zed,2004).

Metode yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis deskriptif. Data yang digunakan berasal dari berbagai literatur yang relevan, termasuk jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu terkait fotografi dan media pembelajaran PAI. Selain itu, dilakukan analisis terhadap penerapan fotografi dalam konteks pembelajaran di berbagai institusi pendidikan

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2017), data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian. Bisa disimpulkan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Selanjutnya, data yang sudah diperoleh dikumpulkan dan diolah dengan cara:

- a. Editing, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
- b. Organizing, yaitu mengorganisir data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah diperlukan.
- c. Penemuan hasil penelitian, yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga di peroleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah

2. Analisis data

Dalam penelitian pustaka (library research) ini adalah analisis isi (content analysis) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu

informasi tertulis atau tercetak lalu menyimpulkan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis tersebut (Afifuddin dan Saebani, 2009).

Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur terkait Fotografi, Media Pembelajaran dan Pendidikan yang relevan dengan topik dan mendukung penelitian

3. Alokasi Waktu

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan berbagai tahapan yang meliputi;

- a. Pencarian literatur yang relevan dengan topik penelitian
- b. Seleksi literatur dari berbagai sumber , meliputi Artikel Ilmiah, Buku dan penelitian terdahulu
- c. Analisis data
- d. Penulisan Draft
- e. Editing
- f. Organizing
- g. Melakukan bimbingan

4. Rencana Pembahasan

Adapun rencana pembahasan dalam Monograf ini meliputi;

a. Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

- 1) Konsep Media Pembelajaran PAI
- 2) Jenis-Jenis Media Pembelajaran PAI
- 3) Tantangan dalam Pengembangan Media Pembelajaran PAI
- 4) Solusi dalam Pengembangan Media Pembelajaran PAI

b. Keterampilan Fotografi dalam Pembelajaran PAI

- 1) Potensi Fotografi dalam Pembelajaran PAI
- 2) Teknik Komposisi dalam Fotografi PAI
- 3) Pencahayaan dalam Fotografi PAI
- 4) Pengolahan Gambar dalam Fotografi PAI

c. Strategi Implementasi fotografi dalam Pendidikan PAI

- 1) Strategi Implementasi Fotografi dalam Pembelajaran PAI

- 2) Kolaborasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Penggunaan Fotografi
- 3) Pemanfaatan Teknologi dalam Implementasi Fotografi untuk PAI
- 4) Integrasi Fotografi dalam Pembelajaran PAI
- 5) Strategi Implementasi Fotografi dalam Pembelajaran PAI
- 6) Kolaborasi Pendidik dan Peserta Didik dalam Penggunaan Fotografi
- 7) Pemanfaatan Teknologi dalam Implementasi Fotografi untuk PAI

